



MODUL

MODUL EKONOMI



KONSORSIUM SERTIFIKASI GURU
2013



MODUL

Tim Penulis:

No.	Materi	Penulis
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	
2.	Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan	Tim Unesa
3.	Media Pembelajaran	Tim Unesa
4.	Asesmen	Tim Unesa
5.	Pengembangan Silabus dan RPP	Tim Unesa
6.	Contoh Pengembangan Silabus dan RPP bidang studi ekonomi	Prof. Dr. Ady Soejoto, SE., M.Si
7.	Penelitian Tindakan Kelas	Tim Unesa
8.	Contoh PTK	Dhiah Fitrayati, S.Pd., ME Musdholifah, SE, M.Si Susi Handayani, SE., Ak., M.Ak.
9.	Contoh Artikel Ilmiah	Dhiah Fitrayati, S.Pd., ME Musdholifah, SE, M.Si Tony Seno Aji, SE., ME
7.	Materi Ekonomi a. Kegiatan Pembelajaran 1-6 b. Kegiatan Pembelajaran 7-9 c. Kegiatan Pembelajaran 10-12 d. Kegiatan Pembelajaran 13-15 e. Kegiatan Pembelajaran 16 f. Kegiatan Pembelajaran 17 g. Kegiatan Pembelajaran 18	Dhiah Fitrayati, S.Pd., ME Hendry Cahyono, SE., ME Riza Yonisa Kurniawan, S.Pd., M.Pd Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd Drs. Eko Wahjudi, M.Si Susanti, S.Pd., M.Si Lucky Rachmawati, SE., M.Si Drs. Kirwani, SE., MM

KONSORSIUM SERTIFIKASI GURU 2013



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puja dan puji syukur dinaikkan kehadlirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas rahmat, berkah, dan petunjukNya revidasi atas naskah Modul Ekonomi ini dapat diselesaikan. Modul Ekonomi merupakan materi yang dipersiapkan dalam pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (Diklat-PLPG) pada bidang studi Ekonomi.

Secara keseluruhan substansi dalam modul ini terdiri atas substansi pembelajaran dan substansi ekonomi. Substansi pembelajaran mencakup materi tentang PAIKEM, media pembelajaran, asesmen, pengembangan silabus dan RPP, dan penelitian tindakan kelas. Adapun substansi ekonomi mencakup ekonomi mikro, ekonomi makro dan akuntansi sebagaimana terdapat dalam standar kompetensi dalam kurikulum SMA.

Kami berharap dengan tersusunnya modul ekonomi ini minimal dapat menyamakan persepsi bagi para penyelenggara diklat PLPG, instruktur, dan guru sebagai peserta diklat serta memahami lebih dalam dan mengaplikasikan secara baik hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa naskah hasil telaah ini masih belum sempurna, oleh karena itu masukan dan saran demi mencapai kualitas yang lebih baik sangat kami harapkan. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ekonomi ini. Selanjutnya kami berharap agar dengan tersusunnya modul ekonomi ini dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat PLPG.

Surabaya, Januari 2013

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Tim Penulis	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
Peristilahan/ <i>Glossary</i>	vii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	
Bab III Model dan Perangkat Pembelajaran	
Bab IV Penelitian Tindakan Kelas	
Bab V Materi Ekonomi	
Lembar Asesmen	
Lembar Kunci Jawaban	
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Peta Kompetensi yang Akan Dicapai
Tabel 3.1	Perkembangan Kognitif Anak menurut Jean Piaget
Tabel 3.2.	Perbandingan Pandangan Behavioristik-Konstruktivistik tentang Belajar
Tabel 3.3	Tingkat Kemampuan Guru yang harus dikuasai dalam pembelajaran
Tabel 3.4.	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif
Tabel 3.5	Perbandingan Empat Tipe Pembelajaran Kooperatif
Tabel 3.6	Sintaks Model Belajar melalui Penemuan
Tabel 3.7	Sintaks Model Pengajaran Berdasarkan Masalah
Tabel 3.8.	Sintaks Model Pengajaran Langsung
Tabel 3.9.	Ragam Teknik Penilaian beserta Ragam Bentuk Instrumennya
Tabel 4.1.	Perbandingan PTK dan Penelitian Kelas
Tabel 4.2.	Perbedaan Karakteristik PTK dan Penelitian Formal
Tabel 5.1.	Skedul Permintaan Individu dan Permintaan Pasar
Tabel 5.2.	Skedul Penawaran Individu dan Penawaran Pasar
Tabel 5.3.	Skedul Permintaan dan Penawaran
Tabel 5.4.	Perbedaan Bank Sentral dan Bank Umum
Tabel 5.5	Perbedaan Saham Atas Nama dan Saham Atas Unjuk
Tabel 5.6	Kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing
Tabel 5.7.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Indonesia 1994/95 – 1998/99 (Juta dolar AS)
Tabel 5.8	Beberapa Keuntungan dan Kerugian dari Sistem Pengenaan Tarif <i>Ad. Valorem dan Specific</i>



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Model Kooperatif Tipe Jigsaw, setiap kelompok ahli memiliki satu anggota dari tiap kelompok asal
- Gambar 3.2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale
- Gambar 3.3. Penggunaan Media dalam Belajar Individual.....
- Gambar 3.4. Penggunaan Media dalam Belajar Klasikal
- Gambar 3.5. Prosedur Penggunaan Media Pembelajaran
- Gambar 4.1. Tahap-tahap dalam Pelaksanaan PTK
- Gambar 4.2. Aspek Penelitian Tindakan Kelas (diadaptasi dari Kemmis & Taggard, 1992 dan Fraenkel, 2011)
- Gambar 5.1. Kurva *Production Possibility Frontier*
- Gambar 5.2. Lingkaran Aliran Aktivitas Ekonomi.....
- Gambar 5.3. Lingkaran Aliran Aktivitas Ekonomi Tiga Sektor
- Gambar 5.4. Kurva Permintaan
- Gambar 5.5. Kurva Permintaan Individu dan Permintaan Pasar
- Gambar 5.6. Pergerakan di Sepanjang Kurva
- Gambar 5.7. Pergeseran Kurva Permintaan.....
- Gambar 5.8. Kurva Penawaran
- Gambar 5.9. Pergerakan di Sepanjang Kurva
- Gambar 5.10. Pergeseran Kurva
- Gambar 5.11. Kurva Keseimbangan Pasar.....
- Gambar 5.12. Pergeseran Keseimbangan Pasar akibat Bertambahnya Permintaan.....
- Gambar 5.13. Struktur Pasar menurut Keketatan Persaingan
- Gambar 5.14. Upah tenaga kerja
- Gambar 5.15. Gambar Penentuan Tingkat Sewa Lahan
- Gambar 5.16. *Demand – Pull Inflation*.....
- Gambar 5.17. *Cost-Push Inflation*
- Gambar 5.18. Proses Pertukaran Valuta Asing
- Gambar 5.19. Mekanisme *Private Compensation*.....



PERISTILAHAN/GLOSSARY

Buku Elektronik

Bentuk teks yang dituangkan dalam medium elektronik (komputer)

Multimedia

Menggambarkan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Contoh modul belajar yang terdiri dari bahan cetak, bahan audio, dan bahan audio visual.

Multi image

Gabungan dari jenis proyeksi visual yang digabungkan dengan komponen audio yang kuat/lebih besar sehingga dapat diselenggarakan pertunjukan yang besar dan cocok untuk penyajian di suatu auditorium yang luas.

Kewirakoperasian

Suatu sikap mental positif dalam usaha komperatif dengan mengambil prakasa inovatif serta keberanian mengambil resiko dan berpegang teguh pada prinsip identitas koperasi.

Koperasi sekolah

koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri atas siswa sekolah.

SHU

selisih dari total penerimaan /*total revenue* (TR) dengan total pengeluaran/total biaya/*total cost* (TC) dalam satu tahun buku.